

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Kecamatan kedungwaru merupakan merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah Kecamatan Kedungwaru yaitu 29,47 km² dengan jumlah penduduk 93.984. Kecamatan Kedungwaru terbagi menjadi 19 desa yaitu : Desa Bangoan, Desa Boro, Desa Bulusari, Desa Gendingan, Desa Kedungwaru, Desa Ketanon, Desa Loderesan, Desa Majan, Desa Mangunsari, Desa Ngujang, Desa Plandaan, Desa Plosokandang, Desa Rejoagung, Desa Ringinpitu, Desa Simo, Desa Tapan, Desa Tawang Sari, Desa Tungulsari, dan Desa Winong. Adapun batas – batas wilayahnya yaitu :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Ngantru
2. Sebelah Timur : Kecamatan Sumbergempol
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Tulungagung
4. Sebelah Barat : Kecamatan Kauman

Berdasarkan laporan kependudukan Kecamatan Kedungwaru tahun 2019, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Data Kependudukan Kecamatan Kedungwaru Tahun 2019

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Plosokandang	4.096	4.032	8.128

Tunggulsari	3.015	2.986	6.001
Ringinpitu	4.705	4.809	9.514
Loderesan	1.084	1.144	2.228
Bulusari	1.273	1.211	2.484
Bangoan	3.043	2.958	6.001
Rejoagung	4.208	4.099	8.307
Kedungwaru	3.350	3.316	6.666
Plandaan	1.561	1.600	3.161
Mangunsari	1.630	1.604	3.234
Tawang Sari	1.282	1.302	2.584
Winong	544	543	1.087
Majan	1.895	1.769	3.664
Simo	1.143	1.108	2.251
Ketanon	4.853	4.861	9.714
Gendingan	2.331	2.268	4.599
Tapan	3.055	3.098	6.153
Ngujang	1.964	1.928	3.892
Boro	2.143	2.173	4.316
Kecamatan Kedungwaru	47.175	46.809	93.984

Sumber: Badan Pusat Statistik Tulungagung, Tahun 2020

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden pada pemilik industri konveksi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	25	44,4 %
Perempuan	20	55,6 %

Total	45	100 %
-------	----	-------

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki dengan jumlah responden sebesar 25.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden pada pemilik industri konveksi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30 Tahun	1	2,2 %
31-40 Tahun	12	26,7 %
41-50 Tahun	21	46,7 %
> 50 Tahun	11	24,4 %
Total	45	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden dengan rentan usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 21 dari total 45 responden.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data mengenai tingkat pendidikan responden pada pemilik industri konveksi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	2	4,5 %
SMP	11	24,4 %
SMA	27	60 %
Sarjana	5	11,1 %
Total	45	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 27 dari total responden 45.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Modal Usaha

Data mengenai asal modal usaha responden pada pemilik industri konveksi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Modal Usaha Responden

Modal (Rp)	Jumlah
< Rp.5.000.000	12
Rp.6.000.000 – Rp.15.000.000	30
> Rp.16.000.000	3
Total	45

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden dengan modal usaha sebesar Rp.6.000.000 – Rp.15.000.000 sebanyak 30 responden dari total 45 responden.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 4.6
Jumlah Tenaga Kerja Responden

Tenaga Kerja	Jumlah
< 5 Orang	5
5 – 20 Orang	13
21 – 35 Orang	20
> 35 Orang	7
Total	45

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden dengan jumlah tenaga kerja sebesar 21-35 orang yaitu sebanyak 20 responden dari total 45 responden.

C. Deskripsi Variabel

1. Modal Usaha

Tabel 4.7
Variabel Modal Usaha

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X _{1.1}	18	20	7	0	0	45
X _{1.2}	17	25	3	0	0	45
X _{1.3}	28	12	5	0	0	45
X _{1.4}	21	19	5	0	0	45

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa item X_{1.1} pernyataan “Modal harus disesuaikan dengan kemampuan, kualitas dan mutu”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 Orang, yang menjawab setuju 20 orang, dan yang menjawab netral 7 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju bahwa modal harus disesuaikan dengan kemampuan, kualitas dan mutu.

Item X_{1.2} pernyataan “Untuk meminimalisir risiko, modal yang digunakan berasal dari modal pribadi”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 Orang, yang menjawab setuju 25 orang, dan yang menjawab netral 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju bahwa untuk meminimalisir risiko, modal yang digunakan berasal dari modal pribadi.

Item X_{1.3} pernyataan “Modal yang digunakan telah sesuai dengan keperluan produksi”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang, yang menjawab setuju 12 orang, dan yang menjawab netral 5 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden

cenderung sangat setuju bahwa modal yang digunakan telah sesuai dengan keperluan produksi.

Item X_{1.4} pernyataan “Untuk menjaga modal usaha tetap stabil maka harus melakukan pencatatan keuangan”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang, yang menjawab setuju 19 orang, dan yang menjawab netral 5 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung sangat sangat setuju bahwa untuk menjaga modal usaha tetap stabil maka harus melakukan pencatatan keuangan.

2. Tenaga Kerja

Tabel 4.8
Variabel Tenaga Kerja

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X _{2.1}	18	21	6	0	0	45
X _{2.2}	20	23	2	0	0	45
X _{2.3}	16	22	7	0	0	45
X _{2.4}	23	16	6	0	0	45

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa item X_{2.1} pernyataan “Tenaga kerja telah bekerja sesuai bidangnya”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 Orang, yang menjawab setuju 21 orang, dan yang menjawab netral 6 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju bahwa tenaga kerja telah bekerja sesuai bidangnya.

Item X_{2.2} pernyataan “Syarat usia tenaga kerja yang ideal adalah setelah lulus SMA”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju

sebanyak 20 orang, yang menjawab setuju 23 orang, dan yang menjawab netral 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung sangat setuju bahwa syarat usia tenaga kerja yang ideal adalah setelah lulus SMA.

Item X_{2.3} pernyataan “Waktu bekerja yang ideal adalah 8 jam perhari”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang, yang menjawab setuju 22 orang, dan yang menjawab netral 7 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju bahwa Waktu bekerja yang ideal adalah 8 jam perhari.

Item X_{2.4} pernyataan “Tenaga kerja telah bekerja sesuai jam kerjanya”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang, yang menjawab setuju 16 orang, dan yang menjawab netral 6 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung sangat setuju bahwa tenaga kerja telah bekerja sesuai jam kerjanya.

3. Bahan Baku

Tabel 4.9
Variabel Bahan Baku

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X _{3.1}	21	20	4	0	0	45
X _{3.2}	20	18	7	0	0	45
X _{3.3}	18	20	7	0	0	45
X _{3.4}	19	24	2	0	0	45

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa item X_{3.1} pernyataan “Bahan baku dapat diperoleh dengan mudah”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 Orang, yang menjawab setuju 20 orang, dan

yang menjawab netral 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung sangat setuju bahwa bahan baku dapat diperoleh dengan mudah.

Item X_{3,2} pernyataan “Jenis bahan baku bervariasi tergantung dengan harga dan kualitas”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang, yang menjawab setuju 18 orang, dan yang menjawab netral 7 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung sangat setuju bahwa jenis bahan baku bervariasi tergantung dengan harga dan kualitas.

Item X_{3,3} pernyataan “Pengecekan stok bahan baku dapat dilakukan dengan mudah”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang, yang menjawab setuju 20 orang, dan yang menjawab netral 7 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju bahwa pengecekan stok bahan baku dapat dilakukan dengan mudah.

Item X_{3,4} pernyataan “Proses pengiriman bahan baku dilakukan dengan cepat”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang, yang menjawab setuju 24 orang, dan yang menjawab netral 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju proses pengiriman bahan baku dilakukan dengan cepat.

4. Hasil Produksi

Tabel 4.10
Variabel Hasil Produksi

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Y ₁	20	21	4	0	0	45

Y ₂	17	21	7	0	0	45
Y ₃	18	21	6	0	0	45
Y ₄	18	24	3	0	0	45

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa item Y.1 pernyataan “Produksi harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang, yang menjawab setuju 21 orang, dan yang menjawab netral 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju bahwa produksi harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Item Y.2 pernyataan “Untuk efisiensi produksi maka produksi dilakukan terpusat disatu tempat”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang, yang menjawab setuju 21 orang, dan yang menjawab netral 7 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju bahwa untuk efisiensi produksi maka produksi dilakukan terpusat disatu tempat.

Item Y.3 pernyataan “Produksi dapat berjalan lancar ketika bahan baku dan tenaga kerja tersedia”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang, yang menjawab setuju 21 orang, dan yang menjawab netral 6 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju bahwa produksi dapat berjalan lancar ketika bahan baku dan tenaga kerja tersedia.

Item Y.4 pernyataan “Hasil produksi dipengaruhi oleh modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku”, dari 45 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang, yang menjawab setuju 24 orang, dan yang menjawab netral 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden cenderung setuju bahwa hasil produksi dipengaruhi oleh modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian ini, validitas dianalisis menggunakan rumus (*degree of freedom*) $df = (n-2)$, dimana nilai n merupakan responden. Sehingga df yang digunakan yakni $45 - 2 = 43$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh hasil r_{tabel} sebesar 0,2940. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka tiap item pernyataan dapat dikatakan valid. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Modal Usaha (X1)	X _{1.1}	0,752	0,2940	Valid
	X _{1.2}	0,635	0,2940	Valid
	X _{1.3}	0,736	0,2940	Valid
	X _{1.4}	0,734	0,2940	Valid
Tenaga Kerja (X2)	X _{2.1}	0,859	0,2940	Valid
	X _{2.2}	0,424	0,2940	Valid
	X _{2.3}	0,794	0,2940	Valid
	X _{2.4}	0,676	0,2940	Valid

Bahan Baku (X3)	X _{3,1}	0,656	0,2940	Valid
	X _{3,2}	0,710	0,2940	Valid
	X _{3,3}	0,735	0,2940	Valid
	X _{3,4}	0,610	0,2940	Valid
Hasil Produksi (Y)	Y ₁	0,683	0,2940	Valid
	Y ₂	0,824	0,2940	Valid
	Y ₃	0,800	0,2940	Valid
	Y ₄	0,402	0,2940	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mulai dari variabel modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), bahan baku (X3) dan hasil produksi (Y) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Menurut Triton variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Modal Usaha (X1)	0,683	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,645	Reliabel
Bahan Baku (X3)	0,611	Reliabel
Hasil Produksi (Y)	0,624	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 22, 2021

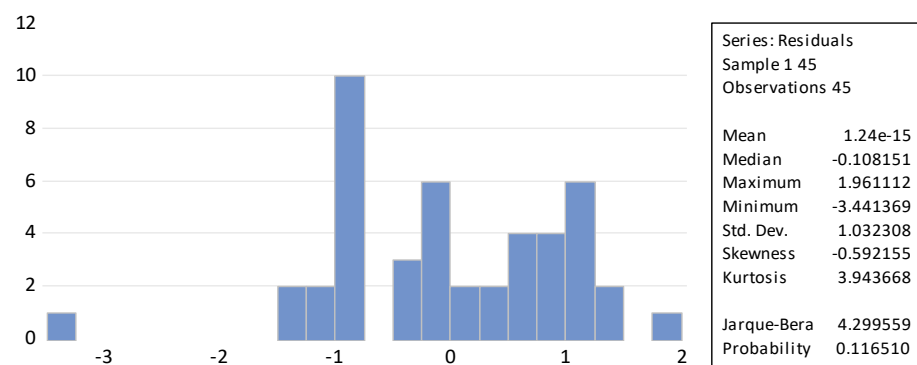
Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih

besar dari 0,60. Menurut Triton, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Normalitas data dapat dilihat dari gambar histogram, namun sering kali polanya tidak mengikuti kurva normal, sehingga akan sulit disimpulkan. Akan lebih mudah jika melihat koefisien Jarque-Bera dan Probabilitasnya. Kedua angka tersebut bersifat saling mendukung

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai probabilitas dari Jarque-Bera (JB), jika probabilitasnya > 0.05 , maka model dinyatakan normal. Jika dilihat pada parameter hasil uji normalitas eviews 12, diketahui bahwa besaran nilai probabilitas adalah 0,11 dimana nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui seluruh pengamatan pada model regresi linier apakah memiliki perbedaan varian residual. Bila asumsi pada uji heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dianggap tidak valid sebagai alat prediksi karena model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji ini perlu dilaksanakan agar adanya penyimpangan dari syarat asumsi klasik pada analisis regresi linier dapat diketahui sehingga harus terpenuhinya syarat tidak terdapat heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
Null Hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.570900	Prob. F(9,35)	0.8114	
Obs*R-squared	5.760474	Prob. Chi-Square(9)	0.7636	
Scaled explained SS	7.038171	Prob. Chi-Square(9)	0.6331	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 10/27/21 Time: 06:12				
Sample: 1 45				
Included observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.58283	20.07623	1.423715	0.1634
X1^2	-0.024643	0.240032	-0.102664	0.9188
X1*X2	0.401746	0.558151	0.719780	0.4764
X1*X3	-0.425598	0.539676	-0.788619	0.4356
X1	1.230407	3.632112	0.338758	0.7368
X2^2	-0.576405	0.648904	-0.888274	0.3805
X2*X3	0.910246	0.949560	0.958597	0.3443
X2	-2.584613	4.218255	-0.612721	0.5440
X3^2	-0.177974	0.330461	-0.538565	0.5936
X3	-2.101391	3.481854	-0.603527	0.5501
R-squared	0.128011	Mean dependent var	1.041979	
Adjusted R-squared	-0.096215	S.D. dependent var	1.807937	
S.E. of regression	1.892916	Akaike info criterion	4.307244	
Sum squared resid	125.4096	Schwarz criterion	4.708724	
Log likelihood	-86.91299	Hannan-Quinn criter.	4.456912	
F-statistic	0.570900	Durbin-Watson stat	2.201338	
Prob(F-statistic)	0.811378			

Hasil analisis output berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa nilai Prob. Chi-Square 0,7636 yang artinya $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berhubungan dengan pengaruh data pada satu variabel yang paling berkaitan. Besaran data dapat dipengaruhi oleh data lain maupun data sebelumnya. Dalam regresi secara klasik menyebutkan bahwa tidak boleh ada gejala autokorelasi karena model regresi akan menjadi buruk sehingga menghasilkan parameter yang tidak logis.

Uji Durbin Watson (DW Test) adalah salah satu cara untuk dapat mengetahui gejala autokorelasi. Tidak terjadi gejala autokorelasi apabila nilai DW tidak berada pada rentan nilai yang terdapat pada rentan DW 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi auto korelasi.

Gambar 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.805914	Prob. F(2,39)	0.0727
Obs*R-squared	5.660656	Prob. Chi-Square(2)	0.0590

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/27/21 Time: 06:13

Sample: 1 45

Included observations: 45

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048085	1.560218	0.030819	0.9756
X1	0.000488	0.165439	0.002951	0.9977
X2	0.000684	0.222103	0.003080	0.9976
X3	-0.003378	0.165893	-0.020364	0.9839
RESID(-1)	-0.362550	0.158732	-2.284037	0.0279
RESID(-2)	-0.199144	0.163112	-1.220907	0.2295
R-squared	0.125792	Mean dependent var	1.24E-15	
Adjusted R-squared	0.013714	S.D. dependent var	1.032308	
S.E. of regression	1.025205	Akaike info criterion	3.011228	
Sum squared resid	40.99077	Schwarz criterion	3.252117	
Log likelihood	-61.75264	Hannan-Quinn criter.	3.101029	
F-statistic	1.122365	Durbin-Watson stat	1.976043	
Prob(F-statistic)	0.364620			

Dalam melakukan uji autokorelasi terdapat kriteria yaitu nilai *Durbin Watson* terletak antara $2\sqrt{k}$ dengan $4 - 2\sqrt{k}$. Dimana nilai *Durbin Watson* sebesar 1,976043. Nilai ini terletak diantara $2\sqrt{k}$ dengan $4 - 2\sqrt{k}$ dimana $2\sqrt{k}$ sebesar 1,6662 dan $4 - 2\sqrt{k}$ sebesar 2,3338. Jadi dapat disimpulkan data penelitian tidak terjadi auto korelasi.

d. Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi tinggi antara variabel bebas dengan regresi linier berganda. Jika terjadi gejala multikolenearitas

maka akan turut berpengaruh pada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang terganggu. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Gambar 4.4
Hasil Uji Multikolenearitas

Variance Inflation Factors
Date: 10/27/21 Time: 06:15
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.604436	102.4799	NA
X1	0.029737	359.3959	4.237704
X2	0.053488	639.3529	7.015577
X3	0.029875	355.1613	3.794145

Pada output eviews 12 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF Modal Usaha (X_1) sebesar 4,237704, Tenaga Kerja (X_2) sebesar 7,015577, dan Bahan Baku (X_3) sebesar 3,794145. Dimana nilai tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara ketiga variabel atau tidak ada multikolinieritas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Formulasi persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil dari analisis regresi linier ditujukan pada gambar berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 10/27/21 Time: 06:07
 Sample: 1 45
 Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.544793	1.613827	1.576869	0.1225
X1	0.046097	0.172443	0.267316	0.7906
X2	0.465459	0.231276	2.012573	0.0508
X3	0.333273	0.172843	1.928186	0.0608
R-squared	0.675683	Mean dependent var		17.17778
Adjusted R-squared	0.651952	S.D. dependent var		1.812694
S.E. of regression	1.069409	Akaike info criterion		3.056777
Sum squared resid	46.88906	Schwarz criterion		3.217369
Log likelihood	-64.77748	Hannan-Quinn criter.		3.116644
F-statistic	28.47315	Durbin-Watson stat		2.528566
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil output eviews 12 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (0,046097) 2.544793 + (0,465459) 0,046097 + (0,333273) 0,465459 + 0,333273 + 0.05$$

Dimana:

$$a = \text{Konstanta} = 2.544793$$

$$X1 = \text{Modal Usaha} = 0,046097$$

$$X2 = \text{Tenaga Kerja} = 0,465459$$

$$X3 = \text{Bahan Baku} = 0,333273$$

$$b1 = \text{Koefisien X1} = 0,046097$$

$$b2 = \text{Koefisien X2} = 0,465459$$

b3 = Koefisien X3 = 0,333273

e = Nilai Error = 0,05

Koefisien – koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2.544793. Menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel hasil produksi mengalami kenaikan sebesar 2.544793.
- b. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel X1 (modal usaha) mempunyai koefisien positif yaitu 0,046097. Hal ini menunjukkan bahwa, jika variabel modal usaha mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel hasil produksi mengalami kenaikan sebesar 0,046097. Jadi, dapat disimpulkan dari hasil tersebut terjadi pengaruh positif antara modal usaha dengan hasil produksi. Jika modal usaha semakin tinggi maka hasil produksi akan meningkat.
- c. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel X2 (Tenaga Kerja) mempunyai koefisien positif yaitu 0,465459. Hal ini menunjukkan bahwa, jika variabel tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel hasil produksi akan mengalami kenaikan sebesar 0,465459. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh positif antara tenaga kerja dengan hasil produksi. Jika tenaga kerja semakin tinggi maka hasil produksi akan meningkat.

- d. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel X3 (Bahan Baku) mempunyai koefisien positif yaitu 0,333273. Hal ini menunjukkan bahwa, jika variabel bahan baku mengalami kenaikan sebesar 1% variabel hasil produksi akan mengalami kenaikan sebesar 0,333273. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh positif antara bahan baku dengan hasil produksi. Jika bahan baku semakin tinggi maka hasil produksi akan meningkat.

4. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji secara simultan (bersama-sama) yang dilakukan pada koefisien regresi dengan maksud untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari seluruh variabel yaitu modal usaha, tenaga kerja, bahan baku dan hasil produksi. Hasil uji F penelitian ini yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Uji F

F-statistic	28,47315
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Primer yang diolah E-views 12, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa Prob F statistic sebesar 0,000000 < nilai signifikan 0,05. Sedangkan pada nilai *f statistic*/f hitung sebesar 28,47315 > f tabel sebesar 3,22 yang berarti bahwa secara simultan / bersama-sama variabel X1 (modal usaha), X2

(Tenaga Kerja), dan X3 (Bahan Baku) memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Y (hasil produksi).

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah uji secara parsial atau sebagian yang dilakukan pada koefisien regresi dengan tujuan untuk memastikan signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan atau tetap. Dengan menggunakan hipotesis:

H_0 = Tidak Berpengaruh

H_1 = Berpengaruh

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, Artinya H_0 diterima

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, Artinya H_0 ditolak

Atau:

Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Hasil uji T pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.14
Hasil Uji T

Variabel	t-statistic	Prob.
C	1,576869	0,1225
X1 (Modal Usaha)	0,267316	0.7906
X2 (Tenaga Kerja)	2,012573	0,0508
X3 (Bahan Baku)	1,928186	0,0608

Sumber: Data Primer yang diolah E-views 12, 2021

1) Variabel X1 (Modal Usaha)

Berdasarkan hasil uji regresi memaparkan bahwa variabel modal usaha memperoleh t_{hitung} sebesar $0,267316 < 1,68288$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,7906 > 0,05$. Sehingga H_1 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap hasil produksi.

2) Variabel X2 (Tenaga Kerja)

Berdasarkan hasil uji regresi memaparkan bahwa variabel tenaga kerja memperoleh t_{hitung} sebesar $2,012573 > 1,68288$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,0508 > 0,05$. Sehingga H_2 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi.

3) Variabel X3 (Bahan Baku)

Berdasarkan hasil uji regresi memaparkan bahwa variabel tenaga kerja memperoleh t_{hitung} sebesar $1,928186 > 1,68288$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,0608 > 0,05$. Sehingga H_3 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku berpengaruh terhadap hasil produksi.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besaran keberagaman pada variabel hasil produksi yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku. Nilai R^2 berada diantara nilai 0

hingga 1. Apabila nilai koefisien determinan mendekati 1 maka mencerminkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Berikut adalah hasil uji determinasi (R^2):

Tabel 4.14
Hasil Uji R^2

R-squared
0,675683

Sumber: Data Primer yang diolah E-views 12, 2021

Pada tabel diatas r-squared sebesar 0,675683 yang berarti variabel modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku mempengaruhi hasil produksi sebesar 67,56% sedangkan sisanya 32,44% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.